

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya zaman dan era modern seperti sekarang ini mengakibatkan terjadinya persaingan yang semakin ketat bagi setiap perusahaan termasuk bagi perusahaan yang berada dalam bisnis percetakan. Perkembangan zaman yang semakin maju juga mengakibatkan pesatnya kemajuan teknologi sehingga membuat dunia seperti dalam genggaman.

Bagi perusahaan yang bergerak di bidang percetakan, perkembangan teknologi yang sangat cepat ini tentu sangat berpengaruh bagi perusahaan mereka. Karena dengan adanya perkembangan teknologi dapat mempengaruhi minat bagi masyarakat terhadap beberapa jenis produk percetakan salah satu contohnya adalah komik. Pada saat ini orang-orang lebih memilih untuk membaca komik dengan cara mengaksesnya melalui situs-situs yang ada di internet atau menggunakan aplikasi yang ada di *smartphone*. Oleh sebab itu, perusahaan harus lebih memperhatikan kualitas produk guna menjaga kepercayaan konsumen sehingga perusahaan tetap mampu untuk bersaing dan bertahan di zaman yang semakin berkembang ini.

Menurut (Oktavianus & Caesaron, n.d.) pada setiap kegiatan produksi sangat memungkinkan terjadinya ketidaksesuaian produk dengan standar yang telah ditentukan oleh perusahaan. Produk yang tidak sesuai dengan ketentuan standar perusahaan tersebut biasa disebut dengan produk cacat. Produk yang cacat tersebut tidak bisa diberikan kepada konsumen melainkan harus dilakukan perbaikan terlebih dahulu.

CV. Jaya Abadi Utama merupakan sebuah perusahaan yang terletak di Jl. Gading Raya, RT.1/RW.14, Pisangan Timur, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13230. Perusahaan ini bergerak di bidang percetakan yang memproduksi berbagai macam produk. Produk yang paling sering

diproduksi di perusahaan tersebut adalah buku, baik buku tulis, buku pelajaran, manual book perusahaan, dan lain-lain.

Pada proses produksi di CV. Jaya Abadi Utama masih sering ditemukan produk cacat (*defect*). Adapun standar persentase *defect* adalah 3%, namun *defect* yang dihasilkan masih melebihi standar. Dengan adanya produk cacat tersebut memungkinkan adanya bahan material yang terbuang karena harus diperbaiki terlebih dahulu. Perbaikan tersebut dilakukan dengan cara mencetak ulang bagian yang terdapat cacat (*defect*). Dengan demikian maka sangat memungkinkan adanya bahan material yang terbuang. Apabila hal seperti ini tetap dibiarkan maka dapat menimbulkan kerugian.

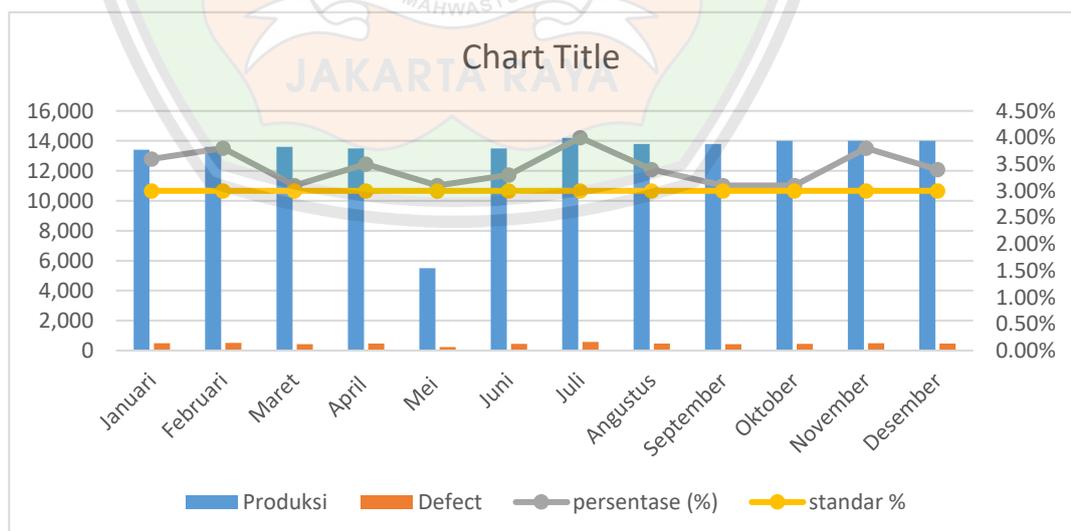
Pada saat ini persentase produk cacat yang terjadi pada proses produksi di CV. Jaya Abadi Utama adalah lebih dari 3% . Berikut ini adalah data produksi buku dan jumlah produk cacat beserta persentasenya selama 1 tahun dari bulan Januari 2021 – Desember 2021.



Tabel 1.1 Data Produksi dan *Defect* Pada Periode Tahun 2021

Bulan	Jumlah Produksi (Buku)	Jumlah Cacat (Buku)	Persentase (%)	Standar (%)
1	13.400	480	3,6	3
2	13.600	512	3,8	3
3	13.600	425	3,1	3
4	13.500	472	3,5	3
5	5.500	241	3,1	3
6	13.500	444	3,3	3
7	14.200	573	4	3
8	13.800	472	3,4	3
9	13.800	429	3,1	3
10	14.000	438	3,1	3
11	14.000	488	3,8	3
12	14.000	476	3,4	3
<b>Total</b>	<b>156.900</b>	<b>5.450</b>	<b>3,5</b>	<b>3</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>13.075</b>	<b>454</b>		

Sumber: CV. Jaya Abadi Utama



**Gambar 1.1** Diagram Data Buku Cacat Pada Periode 2021

Sumber: Pengolahan Data (2022)

Berdasarkan data yang ada pada tabel 1.1 dan gambar 1.1 di atas dapat dilihat jumlah produk cacat (*defect*) yang ditemukan pada proses produksi buku pada sebuah perusahaan percetakan. Pada data tersebut terdapat persentase terjadinya *defect* paling tinggi sebesar empat persen yang terjadi pada bulan ke tujuh. Dimana pada bulan tersebut terdapat jumlah produksi sebanyak 14.200 dengan jumlah *defect* 573.

Menurut Anthony (2008), *Six Sigma* merupakan pendekatan yang banyak digunakan untuk mengidentifikasi dan menghilangkan cacat, kesalahan atau kegagalan pada proses bisnis dengan cara fokus pada kinerja proses yang memiliki arti penting bagi konsumen. Metode *Six Sigma* terbagi menjadi beberapa langkah untuk mencapai peningkatan kualitas. Metode *Six Sigma* biasanya digunakan untuk mengurangi hasil *scrap* dengan mencari akar penyebab dan faktor-faktor yang mempengaruhi cacat produk.

Untuk memperbaiki permasalahan tersebut perlu diketahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya produk cacat (*defect*) pada hasil produksi tersebut. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk membahas masalah tersebut dalam skripsi ini dengan memberi judul **"Analisis Pengendalian Produk Percetakan Buku Dengan Metode *Six Sigma* Di CV. Jaya Abadi Utama"**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah yang terjadi adalah:

1. Jumlah persentase produk cacat yang terjadi pada produksi buku masih melebihi batas dari yang telah ditetapkan oleh perusahaan CV. Jaya Abadi Utama.
2. Belum adanya upaya perbaikan dan pengendalian kualitas dalam mengatasi terjadinya produk cacat pada produksi buku di CV. Jaya Abadi Utama.

## 1.3 Rumusan Masalah

1. Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi terjadinya produk cacat (*defect*) pada hasil produksi buku di CV. Jaya Abadi Utama?

2. Bagaimana cara meningkatkan kualitas produk pada proses produksi buku di CV. Jaya Abadi?

#### **1.4 Batasan Masalah**

1. Produk yang dibahas dalam penelitian ini adalah produk buku yang diproduksi pada CV. Jaya Abadi Utama.
2. Data penelitian yang diambil pada periode bulan Januari 2021 s/d bulan Desember 2021.
3. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah *six sigma* (DMAIC).
4. Penelitian dilakukan sampai dengan tahap analisa.

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan kecacatan produksi buku di CV. Jaya Abadi Utama.
2. Mengetahui cara meningkatkan kualitas produk pada proses produksi buku di CV. Jaya Abadi Utama.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Keilmuan Teknik Industri  
Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diberikan di bangku perkuliahan.
2. Bagi Perguruan Tinggi  
Dapat menciptakan hubungan kerjasama yang saling menguntungkan untuk masing-masing pihak yang bersangkutan.
3. Bagi perusahaan  
Perusahaan mendapatkan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis dan hasil tersebut dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perusahaan supaya dapat melakukan perbaikan atau *improvement* di masa yang akan datang.

## **1.7 Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1.7.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di CV. Jaya Abadi Utama yang terletak di Jl. Gading Raya, RT.1/RW.14, Pisangan Tim., Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13230.

### **1.7.2 Waktu Penelitian**

Tempat penelitian : CV. Jaya Abadi Utama

Waktu penelitian : Oktober 2021 & Januari 2022

Pengambilan Data : Periode 1 tahun

Januari 2021 – Desember 2021

## **1.8 Sistematika Penelitian**

Supaya pembahasan dapat diberikan dengan jelas dan terperinci serta agar analisa dapat dilakukan dengan baik, maka digunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan penelitian relevan serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini dijelaskan tujauan yang berisikan teori-teori dan pemikiran yang digunakan sebagai dasar atau landasan serta pemecah masalah.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini di jelaskan jenis penelitian, teknik pengumpulan yang digunakan dan kerangka penelitian.

#### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang analisis data penelitian yang menggunakan teori-teori yang telah dituangkan dalam landasan teori dan tinjauan umum.

#### **BAB V PENUTUP**

Berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan berisi jawaban dari masalah yang diangkat dalam penelitian dan saran untuk rekomendasi selanjutnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi sumber-sumber teori yang berkaitan dengan penelitian, sumber-sumber tersebut bisa didapatkan dari jurnal-jurnal penelitian, buku bacaan dan juga *manual book* perusahaan.

